

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Ada bagian dari Bank Nasional, salah satunya Bank Syariah, yang berperan dan berfungsi dalam pertumbuhan ekonomi nasional. Peran bank syariah adalah menjadi fasilitator jaringan ekonomi dan komersial rakyat, mendorong distribusi pendapatan, dan meningkatkan efisiensi aliran modal. Perbankan syariah juga berperan dalam perekonomian nasional, perbankan syariah merupakan mitra yang melakukan transaksi keuangan yang meliputi sektor industri, perdagangan, pertanian, perkebunan, jasa dan perumahan<sup>1</sup>.

Fungsi dan peran bank syariah penting bagi pertumbuhan ekonomi nasional, dan perlu ditingkatkan kinerja bank syariah. Kinerja bank syariah dapat diukur dari besar kecilnya *Market Share* (pangsa pasar), semakin besar *market share* bank syariah di Indonesia maka semakin besar peran dan fungsinya dalam perekonomian nasional. Rofiatun<sup>2</sup> berdasarkan beberapa penelitian sebelumnya menemukan bahwa *market share* (Pangsa pasar) merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi profitabilitas industri perbankan. *Market share* (Pangsa pasar) merupakan pusat fokus perusahaan ketika menilai kekuatan pasar. Keuntungan dari *market share* (pangsa pasar)

---

<sup>1</sup> Afrida Kharisatul Maula. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Market Share Melalui Return On Assets Bank Umum Syariah di Indonesia*. Skripsi, (Salatiga: IAIN Salatiga, 2018). Hlm. 1

<sup>2</sup> Nurul Fatimah Rofiatun. *Pengaruh Pangsa Pasar dan Indikator Perbankan Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia*. *Journal of Islamic Economics Lariba II* (1). 2016. Hlm. 14

mencerminkan keuntungan pasar karena penanganan permintaan pasar yang kuat, atau peningkatan efisiensi karena realisasi skala ekonomi.

Salah satu indikator profitabilitas yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan bank syariah adalah return on assets (ROA). Menurut Ikatan Bankir Indonesia<sup>3</sup> ROA didefinisikan sebagai rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Semakin besar ROA maka semakin baik kinerja keuangannya, karena return yang didapat semakin besar.

Unit Usaha Syariah (UUS) adalah kelompok bank syariah di Indonesia yang didefinisikan sebagai unit kerja kantor pusat bank umum konvensional yang melakukan kegiatan usaha sesuai dengan prinsip hukum Syariah, atau unit kerja di kantor cabang dari suatu Bank Konvensional yang berfungsi sebagai cabang pembantu syariah dan/atau unit syariah<sup>4</sup>.

Unit Usaha Syariah (UUS) pada Oktober 2020 telah menerima penghargaan yang diberikan Majalah Investor dalam ajang “*Investor Best Syariah Awards 2020*” menjadi UUS terbaik untuk kategori aset di atas Rp 5 triliun yang diraih oleh PT Bank CIMB Niaga Tbk, UUS terbaik dengan aset Rp 2 triliun - Rp 5 triliun yang diraih oleh PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung dan UUS terbaik untuk kategori aset di bawah Rp 2 triliun yang diraih oleh PT Bank BPD DI Yogyakarta. Adapun indikator penilaian kinerja keuangan yang digunakan Majalah Investor yaitu meliputi 17 indikator, termasuk FDR (*Financing to Deposit Ratio*), NPF (*Non*

---

<sup>3</sup> Ikatan Bankir Indonesia. *Manajemen Risiko 2 Modal Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat II*. (Jakarta: PT Gramedia Pustaka, 2015). Hlm. 65

<sup>4</sup> Undang-Undang No.21 Pasal 68 Tahun 2008

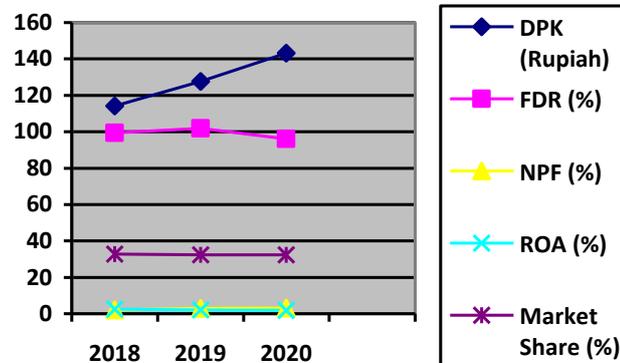
*Performance Financing*), ROA (*Return On Asset*), ROE (*Return On Equity*), NOM, BOPO, Dana Pihak Ketiga (DPK), *cash provision*, pertumbuhan pembiayaan, *return mudarabah*, *return ijarah*<sup>5</sup>. Dengan mendapatkan penghargaan yang indikator penilaiannya kinerja keuangan tentunya Unit Usaha Syariah (UUS) juga mengharapkan tingkat persentase *market share* yang tinggi pula.

Berdasarkan data Statistik Perbankan Syariah Desember 2020 yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, *market share* Unit Usaha Syariah (UUS) mencapai 32,33%. Presentase *market share* Unit Usaha Syariah (UUS) dalam tiga tahun terakhir mengalami penurunan. Terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi tingkat *market share* Unit Usaha Syariah (UUS) yang berasal dari kinerja keuangan di antaranya Dana Pihak Ketiga (DPK), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performance Financing* (NPF). Berikut grafik perkembangan DPK, FDR, NPF, ROA dan *Market Share* Unit Usaha Syariah (UUS) Periode 2018 – 2020:

---

<sup>5</sup> <https://www.beritasatu.com/ekonomi/689589/institusi-produk-syariah-terbaik-2020-versi-majalah-investor> Diakses pada 13 Maret 2021 Pukul 04:50

**Gambar 1.1**  
**Perkembangan Unit Usaha Syariah di Indonesia**



Sumber: Statistik Perbankan Syariah Tahun 2020

Pada diagram 1 tampak Dana Pihak Ketiga (DPK), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Non Performance Financing* (NPF), *Return On Asset* (ROA) dan *Market Share* dari tahun 2018 sampai tahun 2020 mengalami kenaikan dan penurunan. Variabel *Market Share* pada Unit Usaha Syariah (UUS) memiliki nilai *Market Share* sebesar 32,33% pada tahun 2020, artinya Unit Usaha Syariah (UUS) dapat menguasai pasar perbankan syariah nasional sebesar 32,33%. Dikatakan pada teori bahwa semakin besar *market share* suatu perusahaan maka semakin besar perusahaan tersebut menguasai pasar. *Market Share* (pangsa pasar) menjadi penting dan menarik untuk diteliti karena sampai saat ini pemerintah maupun perbankan syariah di Indonesia masih mencari cara untuk dapat meningkatkan market share bank syariah di Indonesia<sup>6</sup>.

<sup>6</sup> Rizky Siti Pahria. *Pengaruh Return On Asset (ROA), Financing to Deposit Ratio (FDR) dan Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Market Share BCA Sharia Periode 2011 – 2018*. Tugas Akhir, (Palembang: UIN Raden Fatah Palembang, 2019). Hlm. 7

*Market share* Unit Usaha Syariah (UUS) dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari kinerja keuangan di antaranya Dana Pihak Ketiga (DPK), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performance Financing* (NPF). Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan sumber dana Unit Usaha Syariah (UUS) yang berasal dari masyarakat. DPK dapat ditingkatkan dengan cara semakin banyaknya jaringan kantor yang lebih terjangkau oleh nasabah dan promosi yang giat. Dana masyarakat yang dihimpun di dalam DPK merupakan simpanan pihak ketiga bukan bank yang terdiri dari Giro, Tabungan, dan Simpanan Berjangka. Jumlah DPK yang berhasil terhimpun menentukan besarnya *Market Share* (pangsa pasar) Unit Usaha Syariah (UUS) terhadap perbankan nasional<sup>7</sup>.

*Financing to Deposit Ratio* (FDR) adalah rasio likuiditas yang mempengaruhi *market share*. Jika rasio FDR meningkat dalam batas tertentu maka akan semakin banyak dana yang dapat disalurkan dalam bentuk pembiayaan, sehingga akan meningkatkan *market share* Unit Usaha Syariah (UUS), dengan asumsi Unit Usaha Syariah (UUS) menyalurkan dananya untuk pembiayaan yang efektif. Dengan meningkatnya pembiayaan, masyarakat akan semakin percaya untuk menyimpan dananya di Unit Usaha Syariah (UUS) karena masyarakat sangat mengetahui dengan jelas bahwa dana yang mereka simpan dikelola dengan baik oleh Unit Usaha Syariah (UUS) untuk disalurkan ke nasabah pembiayaan<sup>8</sup>.

---

<sup>7</sup> Nurani Purboastuti, dkk. *Pengaruh Indikator Utama Perbankan Terhadap Pangsa Pasar Perbankan Syariah*. Journal of Economics and Policy VIII (1). 2015. Hlm. 15

<sup>8</sup> Bambang Saputra. *Faktor-faktor Keuangan yang Mempengaruhi Market Share Perbankan Syariah di Indonesia*. Vol VII No. 2, 2014. Hlm 123

*Non Performance Financing* (NPF) adalah kualitas aktiva yang mempengaruhi *market share* karena mencerminkan risiko pembiayaan. Semakin tinggi rasio NPF, menunjukkan kualitas pembiayaan Unit Usaha Syariah (UUS) semakin buruk. Tingkat kesehatan pembiayaan (NPF) ikut mempengaruhi pencapaian *market share* (pangsa pasar) suatu Unit Usaha Syariah (UUS). Nasabah akan merasa aman dalam menempatkan dananya di suatu Unit Usaha Syariah (UUS) karena dikelola dengan baik. Pengelolaan pembiayaan sangat diperlukan oleh Unit Usaha Syariah (UUS), karena fungsi pembiayaan sebagai sumber pendapatan terbesar bagi Unit Usaha Syariah (UUS)<sup>9</sup>.

Berikut penulis sajikan *Research Gap* yang memiliki kesamaan variabel sehingga dapat disajikan bahan pertimbangan untuk penelitian yang akan dilakukan selanjutnya:

**Tabel 1.1**  
**Research Gap Penelitian**  
**Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap *Return On Asset* (ROA)**

<b>Gap</b>	<b>Peneliti</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA)	Imamatur Rosyidah (2020)	Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh dan memiliki hubungan yang searah dengan <i>Return On Assets</i> (ROA) Bank Umum Syariah
Dana Pihak Ketiga (DPK) tidak berpengaruh terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA)	Siti Risalah, M. Yusak Anshori dan Niken Savitri Primasari (2018)	DPK tidak berpengaruh terhadap ROA

Sumber: Dikumpulkan dari berbagai sumber, 2021

<sup>9</sup> Ibid, Bambang Saputra,, Hlm. 125

Dari penelitian yang dilakukan oleh Imamatur Rosyidah (2020)<sup>10</sup> yang mengatakan bahwa “Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh dan memiliki hubungan yang searah dengan *Return On Assets* (ROA) Bank Umum Syariah”. Hal ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Risalah, M. Yusak Anshori dan Niken Savitri Primasari (2018)<sup>11</sup> yang mengatakan bahwa “DPK tidak berpengaruh terhadap ROA”.

**Tabel 1.2**  
**Research Gap Penelitian**  
**Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Terhadap *Return On Asset* (ROA)**

<b>Gap</b>	<b>Peneliti</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
<i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) berpengaruh terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA)	Medina Almunawwaroh dan Rina Marliana (2018)	FDR berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (ROA)
<i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) tidak berpengaruh terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA)	Syawal Harianto (2017)	FDR tidak berpengaruh terhadap ROA

Sumber: Dikumpulkan dari berbagai sumber, 2021

<sup>10</sup> Imamatur Rosyidah. *Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Profit Sharing Ratio (PSR), Zakat Performance Ratio (ZPR), dan Return On Asset (ROA) sebagai Variabel Intervening Terhadap Market Share (Studi pada Bank Umum Syariah Tahun 2013 – 2019)*. Skripsi. (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020)

<sup>11</sup> Siti Risalah, dkk. *The Impact of CAR, BOPO, NPF, FDR, DPK and Profit Sharing on ROA of Sharia Banks Listed in Bak Indonesia (Study at Sharia Commercial Banks)*. International Journal Proceeding International Conference Technopreneur And Education 2018 - ICTE 2018 Vol.1 No.1. 2018

Dari penelitian yang dilakukan oleh Medina Almunawwaroh dan Rina Marlina (2018)<sup>12</sup> yang mengatakan bahwa “FDR berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (ROA)”. Hal ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Syawal Harianto (2017)<sup>13</sup> yang mengatakan bahwa “FDR tidak berpengaruh terhadap ROA”.

**Tabel 1.3**  
**Research Gap Penelitian**  
**Pengaruh *Non Performance Financing* (NPF) Terhadap *Retun On Asset* (ROA)**

<b>Gap</b>	<b>Peneliti</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
<i>Non Performance Financing</i> (NPF) berpengaruh terhadap <i>Retun On Asset</i> (ROA)	Didin Ambris Diknawati (2014)	NPF berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA)
<i>Non Performance Financing</i> (NPF) tidak berpengaruh terhadap <i>Retun On Asset</i> (ROA)	Siti Risalah, M. Yusak Anshori dan Niken Savitri Primasari (2018)	NPF tidak berpengaruh terhadap ROA

Sumber: Dikumpulkan dari berbagai sumber, 2021

Dari penelitian yang dilakukan oleh Didin Ambris Diknawati (2014)<sup>14</sup> yang mengatakan bahwa “NPF berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA)”. Hal ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti

<sup>12</sup> Medina Almunawwaroh dan Rina Marlina. *Pengaruh CAR, NPF Dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia*. Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah Vol. 2 No. 1 January 2018 Page 1-18. 2018

<sup>13</sup> Syawal Harianto *Rasio Keuangan dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia*. Jurnal Bisnis dan Manajemen Volume 7 (1), April 2017. 2017

<sup>14</sup> Didin Ambris Diknawati. *Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR, dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah*. Skripsi. (Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya, 2014)

Risalah, M. Yusak Anshori dan Niken Savitri Primasari (2018)<sup>15</sup> yang mengatakan bahwa “NPF tidak berpengaruh terhadap ROA”.

**Tabel 1.4**  
**Research Gap Penelitian**  
**Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Market Share**

Gap	Peneliti	Hasil Penelitian
Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh terhadap <i>Market Share</i>	Imamatur Rosyidah (2020)	Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh dan memiliki hubungan yang searah dengan <i>Market Share</i> Bank Umum Syariah
Dana Pihak Ketiga (DPK) tidak berpengaruh terhadap <i>Market Share</i>	Vivin Wulandari dan Dekky Anwar (2019)	DPK tidak berpengaruh terhadap <i>Market Share</i> Bank Syariah

Sumber: Dikumpulkan dari berbagai sumber, 2021

Dari penelitian yang dilakukan oleh Imamatur Rosyidah (2020)<sup>16</sup> yang mengatakan bahwa “Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh dan memiliki hubungan yang searah dengan *Market Share* Bank Umum Syariah”. Hal ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Vivin Wulandari dan

<sup>15</sup> Siti Risalah, dkk. *The Impact of CAR, BOPO, NPF, FDR, DPK and Profit Sharing on ROA of Sharia Banks Listed in Bak Indonesia (Study at Sharia Commercial Banks)*. International Journal Proceeding International Conference Technopreneur And Education 2018 - ICTE 2018 Vol.1 No.1. 2018

<sup>16</sup> Imamatur Rosyidah. *Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Profit Sharing Ratio (PSR), Zakat Performance Ratio (ZPR), dan Return On Asset (ROA) sebagai Variabel Intervening Terhadap Market Share (Studi pada Bank Umum Syariah Tahun 2013 – 2019)*. Skripsi. (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020)

Dekky Anwar (2019)<sup>17</sup> yang mengatakan bahwa “DPK tidak berpengaruh terhadap *Market Share* Bank Syariah”.

**Tabel 1.5**  
**Research Gap Penelitian**  
**Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Terhadap *Market Share***

<b>Gap</b>	<b>Peneliti</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
<i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) berpengaruh terhadap <i>Market Share</i>	Rizky Siti Pahria (2019)	<i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap <i>Market Share</i> BCA Syariah
<i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) tidak berpengaruh terhadap <i>Market Share</i>	Aminah, Soewito, Nuria Erina, Kairudin, dan Tri Damayanti (2019)	Variabel FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>market share</i> perbankan syariah

Sumber: Dikumpulkan dari berbagai sumber, 2021

Dari penelitian yang dilakukan oleh Rizky Siti Pahria (2019)<sup>18</sup> yang mengatakan bahwa “*Financing to Deposit Ratio* (FDR) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap *Market Share* BCA Syariah”. Hal ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aminah, Soewito, Nuria Erina, Kairudin, dan Tri Damayanti (2019)<sup>19</sup> yang mengatakan bahwa “Variabel FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap *market share*

<sup>17</sup> Vivin Wulandari dan Dekky Anwar. *Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan Terhadap Market Share Perbankan Syariah di Indonesia Melalui Aset Sebagai Variabel Intervening*. Serambi: Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis Islam. 2019

<sup>18</sup> Rizky Siti Pahria. *Pengaruh Return On Asset (ROA), Financing to Deposit Ratio (FDR) dan Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Market Share BCA Sharia Periode 2011 – 2018*. Tugas Akhir, (Palembang: UIN Raden Fatah Palembang, 2019)

<sup>19</sup> Aminah dkk. *Financial Performance And Market Share In Indonesia Islamic Banking: Stakeholder Theory Perspective*. International Journal Of Scientific & Technology Research Volume 8, Issue 01, January 2019. 2019

perbankan syariah”.

**Tabel 1.6**  
**Research Gap Penelitian**  
**Pengaruh *Non Performance Financing* (NPF) Terhadap *Market Share***

<b>Gap</b>	<b>Peneliti</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
<i>Non Performance Financing</i> (NPF) berpengaruh terhadap <i>Market Share</i>	Nurani Purboastuti, Nurul Anwar, Irma Suryahani (2015)	Secara ekonomi, perbankan syariah memiliki NPF yang cukup tinggi sehingga menurunkan profitabilitas perbankan syariah karena meningkatnya jumlah pembiayaan yang bermasalah. Hal ini menyebabkan penurunan asset yang berpengaruh terhadap penurunan pangsa pasar
<i>Non Performance Financing</i> (NPF) tidak berpengaruh terhadap <i>Market Share</i>	Imbuh Ludiman dan Kurniawati Mutmainah (2020)	<i>Non Performing Financing</i> (NPF) Tidak Berpengaruh terhadap <i>Market Share</i> Perbankan Syariah di Indonesia

Sumber: Dikumpulkan dari berbagai sumber, 2021

Dari penelitian yang dilakukan oleh Nurani Purboastuti, Nurul Anwar, Irma Suryahani (2015)<sup>20</sup> yang mengatakan bahwa “Secara ekonomi, perbankan syariah memiliki NPF yang cukup tinggi sehingga menurunkan profitabilitas perbankan syariah karena meningkatnya jumlah pembiayaan yang bermasalah. Hal ini menyebabkan penurunan asset yang berpengaruh terhadap penurunan pangsa pasar”. Hal ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Imbuh Ludiman dan Kurniawati Mutmainah (2020)<sup>21</sup>

<sup>20</sup> Nurani Purboastuti dkk. *Pengaruh Indikator Utama Perbankan Terhadap Pangsa Pasar Perbankan Syariah*. *Journal of Economics and Policy* 8 (1) (2015): 13-22. 2015

<sup>21</sup> Imbuh Ludiman dan Kurniawati Mutmainah. *Analisis Determinan Market Share Perbankan Syariah di Indonesia (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha*

yang mengatakan bahwa “*Non Performing Financing (NPF) Tidak Berpengaruh terhadap Market Share Perbankan Syariah di Indonesia*”.

**Tabel 1.7**  
**Research Gap Penelitian**  
**Pengaruh *Return On Asset (ROA)* Terhadap *Market Share***

<b>Gap</b>	<b>Peneliti</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
<i>Return On Asset (ROA)</i> berpengaruh terhadap <i>Market Share</i>	Imamatur Rosyidah (2020)	<i>Return On Assets (ROA)</i> berpengaruh dan memiliki hubungan yang searah dengan <i>Market Share Bank Umum Syariah</i>
<i>Return On Asset (ROA)</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Market Share</i>	M. Nur Rianto Al-Arif dan Yuke Rahmawati (2018)	Secara parsial variabel ROA tidak berpengaruh terhadap <i>market share perbankan syariah</i>

Sumber: Dikumpulkan dari berbagai sumber, 2021

Dari penelitian yang dilakukan oleh Imamatur Rosyidah (2020)<sup>22</sup> yang mengatakan bahwa “*Return On Assets (ROA)* berpengaruh dan memiliki hubungan yang searah dengan *Market Share Bank Umum Syariah*”. Hal ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh M. Nur Rianto Al-Arif dan Yuke Rahmawati (2018)<sup>23</sup> yang mengatakan bahwa “Secara parsial variabel ROA tidak berpengaruh terhadap *market share perbankan syariah*”.

---

*Syariah yang Terdaftar di OJK Periode Maret 2017 sampai September 2019*). Journal of Economic, Management, Accounting and Technology (JEMATech) Vol. 3, No. 2, Agustus 2020

<sup>22</sup> Imamatur Rosyidah. *Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Profit Sharing Ratio (PSR), Zakat Performance Ratio (ZPR), dan Return On Asset (ROA) sebagai Variabel Intervening Terhadap Market Share (Studi pada Bank Umum Syariah Tahun 2013 – 2019)*. Skripsi. (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020)

<sup>23</sup> M. Nur Rianto Al-Arif dan Yuke Rahnawati. *Manajernen Risiko Perbankan*. (Jakarta: CV. Pustaka Setia, 2018)

Penelitian ini mengacu pada penelitian Imamatur Rosyidah (2020)<sup>24</sup>, namun tentunya terdapat perbedaan dalam penelitian tersebut. Perbedaan tersebut dapat dilihat dari variabel yang digunakan, jika pada penelitian Imamatur Rosyidah (2020) menggunakan 3 variabel bebas yaitu Dana Pihak Ketiga (DPK), *Profit Sharing Ratio* (PSR) dan *Zakat Performance Ratio* (ZPR), sedangkan penelitian ini menggunakan variabel bebas berupa Dana Pihak Ketiga (DPK), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performance Financing* (NPF). Selain perbedaan variabel, objek penelitian yang digunakan juga berbeda. Pada penelitian Imamatur Rosyidah (2020) menggunakan objek penelitian berupa Bank Umum Syariah di Indonesia sedangkan penelitian ini menggunakan Unit Usaha Syariah.

Dengan mengacu pada penelitian Imamatur Rosyidah (2020) peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH DANA PIHAK KETIGA (DPK), *FINANCING TO DEPOSIT RATIO* (FDR) DAN *NON PERFORMANCE FINANCING* (NPF) TERHADAP *MARKET SHARE* DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL *INTERVENING* PADA UNIT USAHA SYARIAH PERIODE 2018 – 2020”.

---

<sup>24</sup> Imamatur Rosyidah. *Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Profit Sharing Ratio (PSR), Zakat Performance Ratio (ZPR), dan Return On Asset (ROA) sebagai Variabel Intervening Terhadap Market Share (Studi pada Bank Umum Syariah Tahun 2013 – 2019)*. Skripsi, (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020)

## B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Profitabilitas pada Unit Usaha Syariah Periode 2018 – 2020?
2. Bagaimana Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Terhadap Profitabilitas pada Unit Usaha Syariah Periode 2018 – 2020?
3. Bagaimana Pengaruh *Non Performance Financing* (NPF) Terhadap Profitabilitas pada Unit Usaha Syariah Periode 2018 – 2020?
4. Bagaimana Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap *Market Share* pada Unit Usaha Syariah Periode 2018 – 2020?
5. Bagaimana Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Terhadap *Market Share* pada Unit Usaha Syariah Periode 2018 – 2020?
6. Bagaimana Pengaruh *Non Performance Financing* (NPF) Terhadap *Market Share* pada Unit Usaha Syariah Periode 2018 – 2020?
7. Bagaimana Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Market Share* pada Unit Usaha Syariah Periode 2018 – 2020?
8. Bagaimana Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap *Market Share* dengan Profitabilitas sebagai Variabel *Intervening* pada Unit Usaha Syariah Periode 2018 – 2020?
9. Bagaimana Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Terhadap *Market Share* dengan Profitabilitas sebagai Variabel *Intervening* pada Unit Usaha Syariah Periode 2018 – 2020?

10. Bagaimana Pengaruh *Non Performance Financing* (NPF) Terhadap *Market Share* dengan Profitabilitas sebagai Variabel *Intervening* pada Unit Usaha Syariah Periode 2018 – 2020?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui Bagaimana Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Profitabilitas pada Unit Usaha Syariah Periode 2018 – 2020
2. Untuk mengetahui Bagaimana Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Terhadap Profitabilitas pada Unit Usaha Syariah Periode 2018 – 2020
3. Untuk mengetahui Bagaimana Pengaruh *Non Performance Financing* (NPF) Terhadap Profitabilitas pada Unit Usaha Syariah Periode 2018 – 2020
4. Untuk mengetahui Bagaimana Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap *Market Share* pada Unit Usaha Syariah Periode 2018 – 2020
5. Untuk mengetahui Bagaimana Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Terhadap *Market Share* pada Unit Usaha Syariah Periode 2018 – 2020
6. Untuk mengetahui Bagaimana Pengaruh *Non Performance Financing* (NPF) Terhadap *Market Share* pada Unit Usaha Syariah Periode 2018 – 2020

7. Untuk mengetahui Bagaimana Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Market Share* pada Unit Usaha Syariah Periode 2018 – 2020
8. Untuk mengetahui Bagaimana Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap *Market Share* dengan Profitabilitas sebagai Variabel *Intervening* pada Unit Usaha Syariah Periode 2018 – 2020
9. Untuk mengetahui Bagaimana Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Terhadap *Market Share* dengan Profitabilitas sebagai Variabel *Intervening* pada Unit Usaha Syariah Periode 2018 – 2020
10. Untuk mengetahui Bagaimana Pengaruh *Non Performance Financing* (NPF) Terhadap *Market Share* dengan Profitabilitas sebagai Variabel *Intervening* pada Unit Usaha Syariah Periode 2018 – 2020

#### **D. Manfaat Penelitian**

Dengan dilakukan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang membutuhkannya seperti:

##### **1. Bagi Penulis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan serta informasi mengenai Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Dan *Non Performance Financing* (NPF) Terhadap *Market Share* dengan Profitabilitas sebagai Variabel *Intervening* pada Unit Usaha Syariah Periode 2018 – 2020.

## **2. Bagi Lembaga (Unit Usaha Syariah)**

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan bagi Unit Usaha Syariah (UUS) dalam meningkatkan *market share* (pangsa pasar) nya melalui peningkatan total asset, dana pihak ketiga dan kemampuan Unit Usaha Syariah (UUS) dalam melakukan pembiayaan terhadap dana yang diterima.

## **3. Bagi Akademisi**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi, acuan dan pembelajaran dalam perluasan dan pendalaman terhadap penelitian sejenis yang akan dibahas penulis.

## **E. Sistematika Penulisan**

Untuk memudahkan para pembaca, penulis membuat sistematika penulisan menjadi lima bab, dimana tiap bab terbagi menjadi beberapa sub bab. Sub bab sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II : KAJIAN PUSTAKA**

Bab ini menjelaskan tentang menguraikan teori-teori yang mendasari pembahasan secara detail, berupa definisi-definisi atau model yang langsung berkaitan dengan ilmu atau masalah yang diteliti serta memuat informasi mengenai penelitian terdahulu yang terkait dengan masalah yang diteliti.

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, operasional variabel dan teknik analisis data.

### **BAB IV : PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan tentang paparan hasil dari tahapan penelitian, berupa penjelasan teoritik baik secara kualitatif, kuantitatif atau secara statistik.

### **BAB V : PENUTUP**

Bab ini terdiri dari simpulan yang menunjukkan keberhasilan tujuan dari penelitian. Simpulan juga menunjukkan hipotesis mana yang didukung dan mana yang tidak didukung oleh data. Kelebihan dan kekurangan. Saran-saran yang berisi keterbatasan dari penelitian yang telah dilakukan dan saran bagi penelitian yang akan datang.

### **DAFTAR PUSTAKA**

